

APPENDIX I

Person : Pastor Jacob
Listeners : The congregation of GISI (Gereja Injil Seutuh Indonesia) Pondok Daud
Place : GISI Pondok Daud at Lombok Island
Date : October 11, 1997
Day : Sunday
Time : 18.00 p.m

Puji Tuhan! Halleluyah! Saudaraku kita menyanyikan suatu pujian indah baru-baru saja. Suatu pujian yang begitu indah berjudul Bagaikan Bejana Siap Dibentuk dan begitu indahnya. Kata yang terakhir, kita mau menjadi serupa dengan Kristus. Kita akan baca I ayat, Roma 8:29. Saudaraku Firman Tuhan sudah tegas menyatakan ini, ***Semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga yang ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.*** Saudaraku Firman Tuhan sudah tegas menyatakan ini bahwa kita yang dipilih Allah dari semula, itu juga ditentukan dari semula, untuk menjadi serupa segambar dengan Yesus, Amin? Tapi banyak orang tidak mengerti bagaimana menjadi serupa segambar dengan Yesus. Itu diproses oleh Allah hari demi hari. Dan satu hal yang ingin saya bagikan tentang kebenaran ini, bagaimana kita menjadi serupa dengan Kristus. Mulai saat ini belajar tentang satu hal. Kita meresponi segala sesuatu, perhatikan ini,

meresponi segala sesuatu seperti bagaimana Yesus meresponi segala sesuatu yang dihadapkan pada diriNya. Firman Allah ini lengkap menuntun kehidupan kita. Alkitab ini adalah suatu buku tuntunan yang begitu indah. Allah mau setiap kita meresponi setiap permasalahan yang dihadapkan oleh Allah kepada diri kita sesuai dengan FirmanNya. Dan hari lepas hari itu yang membuat kita menjadi serupa dengan Kristus, kita diproses menjadi seperti itu. Okey! Malam ini saya rindu

E

sekali membagikan sesuatu yang seringkali anak-anak Tuhan lupakan tentang hal ini. Saudaraku seringkali kita diperhadapkan pada permasalahan yang sebenarnya ini paling hakiki. Seringkali anak-anak Tuhan menggambar dirinya dengan dirinya sendiri atau yang lebih parah, dia menjadi seperti apa yang orang katakan. Allah itu tidak mau. Yang Allah mau kita menjadi serupa dengan apa yang Tuhan katakan dalam FirmanNya. Sebagai pengantar kita akan buka dalam kitab Kejadian pasal yang ke-3, sorry, pasal yang ke-5. Kejadian pasal yang ke-

E

5 ayat 1 sampai yang ke-3. Perhatikan ini! ***inilah daftar keturunan Adam. Pada waktu manusia itu diciptakan oleh Allah, dibuat-Nya... perhatikan ini! dibuatNya dia menurut rupa siapa? rupa siapa? rupa Allah. Perhatikan ini rupa Allah. Tetapi perhatikan ayat 2 dan 3, laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.*** Perhatikan ayat yang ke-3, ini penekanan saya. ***Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia***

memperanakkan seorang laki-laki menurut rupa dan gambar siapa? perhatikan kata *nya* di sini *nya* di sini kecil. Jadi menurut rupa dan gambarnya Adam lagi. Amin? Ini sesuatu yang luar biasa saudaraku. Saya baru membaca Firman Allah ini kurang lebih satu tahun yang lalu dan satu-satunya ayat yang berkata demikian. Setelah Adam hidup 130 tahun lebih, begitu ia melahirkan seorang anak laki-laki tapi bukan menurut rupa dan gambar Allah lagi tapi menurut rupa dan gambar Adam. Perhatikan saudaraku kejadian pasal 3, itu sudah menceritakan bagaimana kejatuhan umat manusia. Perhatikan setelah manusia jatuh ke dalam dosa apa yang terjadi? Gambar diri Allah dalam pribadi manusia sudah rusak. Pertama Allah menciptakan manusia itu serupa dan segambar dengan Dia. Kejadian 1:26 berkata demikian, "*Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.*" Tapi rupa dan gambar Allah itu rusak dalam diri manusia semenjak dosa sudah masuk dalam dirinya. Suatu contoh saya berikan dalam ilustrasi ini. Perhatikan kertas ini. Suatu contoh kertas ini ciptaan Allah yang sempurna. Ini sempurna persegi empat, persegi panjang. Tapi akibat manusia jatuh ke dalam dosa, apa yang terjadi? Persegi panjang ini mulai **nglipet** begini. Tidak

J

sempurna lagi sudah jadi **kayak** begini nih! Pada saat dia

J

mulai melahirkan keturunannya lagi nekuk lagi dia dosa lagi,

J

yang namanya dosa sudah mulai numpuk. Kain sudah berdosa membunuh Habel, dosa lagi kavak begini. Tidak jadi persegi

J

panjang lagi dan akhirnya lama kelamaan seperti ini. Tidak karu-karuan. Tapi syukur kepada Allah, pada malam hari ini

J

Allah menyingkapkan sesuatu yang luar biasa sehingga Roma 8:29 itu akan tergenapi dalam kita. Kita akan menjadi sempurna sama seperti Dia, Amin? Itu yang Allah mau. Kita akan belajar bersama-sama beberapa kebenaran tentang gambar diri, Okey? Sesuatu yang luar biasa, gambar diri seringkali merusak

E

Seringkali kita, diberikan suatu label, label khusus misalnya: "Ah! bongkeng kamu!", "Ah! Kamu unvil!", karena

J

J

kecil, dan sebagainya. Akhirnya ini merusak gambar diri seseorang, mangkanya hati-hati. Seorang psikolog mengatakan

J

perkataan kita bisa membentuk orang lain. Kalau kita tidak hati-hati dengan perkataan kita, itu bisa membentuk saudara kita. Dan ingat dalam Matius 12:36, Tuhan tegas mengatakan demikian, *Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggung-jawabkan pada hari penghakiman.* Hati-hati dengan perkataan. Dosa yang paling sulit dikekang adalah

lidah. Kalau kita perhatikan dalam otak kita, sel syaraf yang paling banyak dan jutaan jumlahnya itu di dalam lidah daerah mulut ini. Sulit untuk dikendalikan ini. Mangkanya dikatakan

J

dalam suratan Yakobus, *barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna*. Allah mau kita memperhatikan itu supaya kita sadar bahwa perkataan yang keluar dari mulut kita membentuk diri saudara kita yang lain bahkan juga membentuk kepribadian kita. Allah mau setiap perkataan yang keluar dari mulut kita adalah perkataan yang membangun. Amin? Perhatikan yang pertama, Siapakah kita? Who I am? Siapa

E

kita? Yang I Penilaian dunia. Penilaian dunia, yang pertama berdasarkan panggilan: si cebol, si tinggi, ceking/kurus,

J

J

kocet dan sebagainya. Ini label yang diberikan dunia pada

S

diri seseorang, sehingga gambar diri seseorang rusak. Saya dulu pernah rusak, gambar diri saya beberapa tahun yang lalu sempat dipulihkan oleh Tuhan. Saya bertemu dengan teman-teman dan mereka membangun saya, memulihkan saya. Saudara, saya tidak seperti ini dulu. Orang lain lihat saya ganteng

J

sekarang ini, kasih karunia. Dulu mata saya sipit dan sekarangpun tetap sipit tapi tersemat dengan kacamata

ha...ha...ha... Sampai teman-teman SMA kalau nggojlok

J

saya, "Ah! Jacob' dia ngraos begitu, "Mata cepelken lanjengan

S

M

alis saja." Dia ngraos begitu, mata sipit panjang alisnya.

S

Tapi kasih karunia Allah saya sudah dipulihkan. Saya ngomong,

J

"E...sipit-sipit kayak begini hokinya banyak nih!" Itu gambar

J

C

diri saya sudah dipulihkan oleh Tuhan, coba saya tidak mengerti pelajaran tentang gambar diri. "Waduh! iya ya Tuhan kenapa sipit mata saya ya?" Akhirnya menyesali keberadaan diri sendiri. Allah tidak mau. Ingat! Yang pertama dikatakan berdasarkan panggilan dan Allah mau setiap kita tidak memberi label pada diri seseorang. Seberapa diantara kita mulai melakukan hal itu dulunya? Hari ini saya katakan, bertobat! Perhatikan yang berikutnya yang ke-2, berdasarkan kepandaian, kemampuan, penampilan, latar belakang, dan lain sebagainya. "Wah, itu mah kelompoknya kelompok elit! Bukan ekonomi sulit, maksudnya konglomerat tuh! Kaum celebritis. Allah mau setiap

E

kita mengerti hal ini, dunia melihat kita dari latar belakang kita. Okey? yang ke-3, status dari dunia dan ini tidak bisa

E

berubah. Perhatikan ada 10 hal, yang kita tidak bisa meru-

bahnya. Ini sudah jelas, tidak bisa dirubah. Yang pertama, orang tua. Saudaraku kalau saya punya orang tua yang namanya Petrus Anwar dan Ruth Suciati. Saya lahir dari rahim yang namanya Ruth Suciati. Tidak mungkin itu saya pungkiri. Tidak mungkin saya ubah itu, tidak! Tetap dia orang tua saya. Yang ke-2, sejarah. Apa yang telah terjadi dalam kehidupan saya. Saya hampir mati karena kebakaran. Tapi kasih karunia Allah yang membuat saya tidak meninggal. Yang namanya kasur sudah jadi abu. Tapi saya sudah bisa pindah dari ranjang itu. Itu semata-mata kasih karunia Allah yang membuat saya mengerti bahwa Allah mempunyai rencana yang besar dalam hidup saya. Dan itu suatu sejarah yang tidak mungkin saya pungkiri, itu sudah sejarah yang sudah terjadi. Yang ke-3, tentang suku. Saya dari keturunan, memang saya dari pulau Madura, tapi saya bukan suku Madura. Saya dari golongan Mongoloid. Begitu juga dengan saudara, tidak bisa dirubah. Yang ke-4, saudara. Saudara kandung maksudnya. Kalau saya berlima bersaudara, saya anak bungsu. Tidak mungkin saya akan katakan, "Wah ini bukan saudara saya nih!" Tidak! Tetap itu saudara kandung saya. Itu sesuatu yang tidak bisa kita lepaskan. Yang berikutnya tentang bentuk tubuh. Saudaraku kalau bentuk tubuh saya yang seperti ini, saya tidak bisa seperti Pak Wawan. Ya seperti inilah bentuk tubuh saya. Yang berikutnya kebangsaan. Indonesia nih! Yang ke-4, jenis kelamin. Saudaraku kalau saya laki-laki, saya tidak bisa jadi perempuan meskipun dioperasi. Status saya berubah mungkin dihadapan dunia, tapi dihadapan

Allah tetap dan sebenarnya orang banci tidak masuk surga. Ini ada tertulis. Terus urutan kelahiran. Saya anak nomor lima, tidak mungkin saya katakan, "Hey koko-koko dan cece-cece kamu

C

C

turun saja, saya nomor 1" Saya bungsu tetap bungsu-urutan kelahiran. Yang berikutnya kemampuan mental. Okey, sudah

E

mengerti. Kematian. Kalau hari ini atau besok saya dipanggil Tuhan, ya itu sudah waktunya saya mati. Tidak bisa kita pungkiri, tidak bisa kita ubah! Sepuluh hal ini, saya mohon kita mengertinya. Pandangan dunia terhadap kita ada 3 hal ini. Yang pertama menurut panggilan, yang ke-2 mengenai apa? ya! Status kita. Latar belakang, anaknya siapa dan sebagainya. Dan yang ke-3 ini, suatu status yang tidak mungkin bisa kita ubah 10 hal ini. Okey! Sekarang kita beranjak pada penilaian

E

Allah. Ini yang menjadi penekanan saya. Gambar diri menurut dunia sudah kita mengerti, sekarang penilaian Allah. Sesuatu yang indah. Yang mungkin selama ini saudara tidak mengerti, tapi ini yang Allah mau. Hendaklah saudara menjadi seperti apa yang tertulis dalam Firman Allah untuk diri kita, bukan menjadi apa kata orang untuk menjadi apa yang menjadi pemikiran kita. Ini yang Allah mau. Yang pertama dalam Kejadian pasal 1 ayat yang ke-26. Saya rindu kita membacanya. Sebenarnya tadi sudah disebutkan, tapi saya rindu membacanya.

Jaya akan menelentahkan kita yang gaint. Dalam bahasa Arab 1

F

dan juga dalam bahasa Chusi dan dalam bahasa yang diajarkan

I

berfirmanlah Allah. *Baiklah kita menjadikan manusia menurut 2 hal ini penekanannya gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.* Tapi penekanan saya pada ayat 26 A ini. *"Baiklah kita menjadikan manusia serupa dan segambar dengan kita,"* kata Allah. Marak-

S

likeness dalam bahasa Inggrisnya dengan Allah. Kita dicipta-

E

kan atau dalam bahasa Ibraninya Bara, dari yang tidak ada

H

menjadi ada. Saudaraku kalau saudara bisa renungkan. Allah menciptakan seluruh dunia ini cukup dengan Firman. Allah berfirman jadilah terang, terang itu jadi. Allah mengatakan ini binatang, jadilah binatang. Tapi perhatikan dalam proses pembentukan manusia. Ia tidak berfirman Jadilah manusia Adam. Oh! Tidak! Tidak! Tapi yang Ia lakukan pertama. Dia mengambil tanah liat dan dibentuknya lalu dihembusnya nafas hidup dari dirinya. Sehingga manusia itu menjadi makhluk hidup. Sesuatu yang lain. Sesuatu yang lain. Mungkin selama ini saudara tidak merenungkan hal ini. Sesuatu yang spesial tentang

manusia dan manusia diciptakan pada hari yang terakhir. Dimana seisi dunia ini sudah dilengkapi Allah. Saudara bisa bayangkan seandainya manusia itu diciptakan pada hari yang pertama, gelap gulita. bumi kacau balau, mungkin Adam ngraos

S

begini, "Ah Bapa, nggak kerasan nih! lebih baik saya tetap

J

saja tidak usah diciptakan." Kacau balau keadaan dunia. Tapi Allah begitu mengasihi kita. Segala kebutuhan kita, umat manusia itu sudah disiapkan dulu oleh Allah. Ini sesuatu yang istimewa saudaraku. Tapi seberapa banyak diantara kita belum mengerti dan merenungkan betapa istimewanya kita dihadapan Allah dan Allah mau malam hari ini kita mengerti. Kita mengerti bahwa begitu istimewa di hadapan Allah. Kita diciptakan serupa dan segambar dengan Allah. Dari yang tidak ada menjadi ada. Sesuatu yang unik, sesuatu yang luar biasa. Saya yang akan mengurainya apa yang Tuhan mau kita lebih mengerti lebih mendalam lagi. Gambar maksudnya adalah suatu hasil imajinasi Allah yang terbaik. Bayangkan saudara Allah waktu membentuk tanah liat itu tidak sembarangan. Tidak semrawut

J

seperti apa yang saya lakukan dikemel menjadi manusia, oh

J

tidak! Tapi dibentuk oleh Allah sedemikian rupa, luar biasa. Dikatakan hasil imajinasi Allah yang terbaik. Bukan sembarangan ini. Hasil imajinasi Allah yang terbaik. Itu kita

dan yang berikutnya dikatakan tentang serupa. Perhatikan ini, **"likeness"** ini sesuatu yang mungkin saat ini sepele-

E

tidak menjadi. Orang beranggapan atau orang-orang dari agama lain beranggapan. "Ah! serupa dan segambar dengan Allah. Jadi Allah juga seperti itu." Oh! Tidak! Yang dimaksud serupa dan segambar Allah, perhatikan baik-baik, yang pertama kita diciptakan hasil imajinasi Allah yang terbaik. Hasil imajinasi Allah yang terbaik. Yang ke-2 tentang **likeness** ini.

E

Itu berbicara tentang karakter Allah yang Allah taruh dalam diri kita. Roma 8:29 jelas tadi berkata, orang-orang yang ditentukan oleh Allah dari semula, itu juga ditentukan oleh Allah dari semula untuk menjadi serupa dan segambar dengan Yesus. Perhatikan yang seterusnya. Pada kejadian pasal yang ke-2 ayat yang ke-7, kejadian pasal yang ke-2 ayat yang ke-7, ***Ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi apa/menjadi apa? Ya! makhluk hidup.*** Tapi sudah saya katakan. Dibentuk dulu, tidak seperti ciptaan yang lain. Allah **cuman** berfirman. Oh sesuatu yang

J

luar biasa. Dikatakan membentuk tubuh kita, dari yang ada menjadi sesuatu. Dari debu, debu itu sudah ada dan membentuk sesuatu yang lebih indah lagi. Dan **slide** yang ke-2 akan di-

E

bahas tentang hal ini. Yang berikutnya yang Allah lakukan adalah Dia menghembuskan. Menghembuskan nafas hidup-roh, manusia sehingga manusia itu disebut makhluk hidup. Yang berikutnya, yang ke-3, Mazmur 139 yang saya tekankan pada ayat yang ke-14 saja. Untuk mempersingkat waktu MAZMUR 139 Allah berkata sesuatu yang dahsyat dalam kehidupan kita. Bahwa kita ini diciptakan oleh Allah begitu luar biasanya. Mazmur 139 kita akan baca ayat yang ke-13 dan yang ke-14, perhatikan! ***Sebab Engkaulah yang membentuk buah pinggangku, menenun aku dalam kandungan ibuku. Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib; ajaib apa yang Kaubuat, dan jiwaku benar-benar menyadarinya.*** Saudaraku mungkin baru malam ini saudara mulai tercelik mata rohaninya, bahwa kejadian kita itu dahsyat dan ajaib. Sesuatu yang luar biasa! Tangan Allah sendiri yang menenun di buah pinggang ibu kita. Bukan sembarangan. **Mangkanya** pada saat Yeremia **ngraos**

J

S

sama Tuhan, "Ah Tuhan, ***aku tidak layak jadi nabiMu, aku ini masih muda***" dan lain sebagainya, "***aku berat lidah. Aku tidak pintar ngraos,***" katanya. Tapi Tuhan berkata, "***Aku ini telah***

S

memilih Engkau sejak dari buah kandung ibumu. Dan hari ini saudara mengerti, mazmur 139 ayat 13 berkata tangan Allah sendiri yang membentuk kita di rahim ibu kita. Sesuatu yang luar biasa. Mengapa sampai begitu? Mengapa sampai terjadi begitu? Mengapa sampai tangan Allah sendiri yang membentuk

kita? Mengapa? Karena kita sungguh istimewa di hadapannya. Ingat 3 hal ini yang pertama, penilaian Allah terhadap kita, masih ingat yang pertama? Kejadian pasal 1 ayat yang ke-26, bahwa kita serupa dan segambar dengan Allah. Serupa dalam artian apa? Kita segambar artinya bahwa kita ini hasil angen

S

Allah yang terbaik, tidak sembarangan. Serupa likeness

E

karakter Allah yang Allah taruh dalam diri kita dan yang ke-2 dalam Kejadian pasal yang ke-2 ayat yang ke-7, Allah membentuk kita spesial, yang lain diciptakan dengan ber-Firman dan ber-Firman jadi, tapi untuk kita tidak. Allah masih membentuknya dari debu tanah. Dari debu itu yang berikutnya Allah mulai menghembusnya dengan nafas hidup sehingga kita menjadi makhluk hidup. Yang ke-3, bahwa kejadian kita ini dahsyat dan ajaib. Ajaib apa yang Allah lakukan dalam kehidupan kita. Amin?! Inilah penilaian Allah terhadap diri kita dan Allah mau setiap kita sadar malam hari ini, kita tidak menjadi apa yang dikatakan oleh dunia ini atau apa yang menjadi persepsi kita atas diri kita sendiri, tapi kita menjadi apa yang seperti Firman Allah katakan itu akhirnya gambar diri kita terpulihkan, Amin?! Berikutnya, ciri-ciri gambar diri yang rusak. Di sini sebetulnya banyak ciri, cuma saya simpulkan menjadi 5. Yang pertama, smel. Saudaraku, rendah hati itu bagus dan Allah sangat berkenan pada orang yang rendah hati. Tapi yang namanya minder itu bukan rendah hati tapi rendah

diri. Allah tidak mau itu. Orang minder itu rendah diri bukan rendah hati. Itu yang merusak gambar diri seseorang itu adalah salah satu ciri gambar diri yang rusak. Dia rendah diri. Dia minder. Saudaraku Allah mau kita rendah hati bukan rendah diri, Amin?! Yang ke-2, ciri yang ke-2 sombong. "Siapa nih! Siapa dulu dong!" Allah tidak mau itu terjadi dalam diri kita, sombong. Jangan beranggapan bahwa semua terjadi karena saya, o tidak! Barang siapa yang meninggikan dirinya, dia akan Kurendahkan, kata Tuhan. Allah tidak mau. Saudaraku penyakit yang paling Allah benci sebetulnya kesombongan. Saudaraku perzinahan itu ketok ya ketok! Tiga ta

J

J

yang lain itu kelihatan. Yang namanya tahta, mencari kedudukan. Yang namanya wanita/cinta itu kelihatan. Dosa 3 hal yang dikatakan hamba-hamba Tuhan, saya katakan nampak dari luar, tapi yang namanya kesombongan dan kemunafikan itu kadang kala tidak nampak. Dan ingat tentang kemunafikan, Yesus mencuci bersih pada orang-orang Farisi. Yesus keras berkata tentang hal itu. Allah mau ini tidak terjadi dalam diri kita. Dosa kesombongan. Kenapa Lucifer itu diusir oleh Allah dari surga? Penyakit itu yang utama ada dalam dirinya. Dia mau menjadi serupa dengan Allah. Dia mau menjadi Allah! Aku hendak mendirikan tahtaku, katanya. Mau seperti Allah, padahal dia ciptaan-Nya. Dan ini yang pertama kali disodorkan pada Hawa dan Hawa jatuh dalam dosa. Kalau kau makan buah ini, kau akan menjadi serupa dengan Allah, akan mengetahui yang jahat

dan yang baik. Manusia mulai mikir, si Hawa mulai mikir. Wah! Enak ya saya makan buah ini, saya akan jadi seperti Allah katanya. Ingat saudaraku dosa inilah yang membuat dirinya dibuang manusia dibuang dari taman Eden. Iblis dibuang dari surga. Kesombongan, Allah tidak mau ini terjadi, Amin?! Yang ke-3, contoh gambar diri yang rusak. Berlebihan dalam hal phisikal, bukaan rohani. Overdoses dalam hal-hal jasmaniah.

E

Allah tidak mau ini terjadi. Saudara pintar, bersyukurlah atas kasih karunia Allah, Allah memberikan hikmat. Saudara cakap dalam ngraos, bersyukurlah. Itu kasih karunia yang

S

Allah berikan, jangan lalu saudara mulai over doses dalam

E

hal-hal jasmaniah. Allah mau kita memuliakan nama-Nya dengan potensi, kelebihan yang diberikan pada diri kita. Yang ke-4 dikatakan, sulit mengasihi dan dikasihi. Sulit untuk mengasihi orang lain dan dikasihi, karena mungkin beranggapan, "Alaaah! sama seperti teman saya yang kayak begitu diambil enake tokh, kalau dia bersahabat dengan saya diambil enake

J

saja. Ah...! Saya tidak mau, tidak mau lagi!" Trauma dia dan karena gambar dirinya rusak, mungkin dalam kehidupannya over doses, akibat over doses dalam hal jasmani, dia tidak dika-

E

E

sihi oleh teman-temannya, mungkin dalam kos-kossan dia benci,

karena mungkin over acting. Sebelumnya, sebelum kita bicara

E

bicara gambar diri lebih lanjut, kita berbicara tentang pemulihan secara global. Salah satu pemulihan yang Allah lakukan adalah pemulihan gambar diri. Ada 3 hal supaya gambar diri kita terpulihkan. Yang pertama perhatikan ini! Terima diri sebagaimana Allah memandang kita. Maksudnya, terima diri kita sebagaimana Allah memandang diri kita, mengerti maksudnya yah? Ingat Kejadian 1 ayat yang ke-26 sesuatu yang luar biasa. Kita diciptakan oleh Allah serupa dan segambar dengan Dia. Kita adalah hasil imajinasi Allah yang terbaik dan yang ke-2 dikatakan, bahwa karakter Allah atau likeness

E

itu, karakter Allah ada dalam diri kita. Sesuatu yang luar biasa. Terima keberadaan diri kita sebagaimana Allah menerima kita. Jangan menerima diri kita sebagaimana yang dunia katakan. Kalau saudara beranggapan seperti ini, selamanya saudara tidak akan terpulihkan. Saudara tidak akan terpulihkan. Suatu contoh Paulus, orangnya kecil, orangnya begitu. Tapi otak yang Allah taruh dalam dirinya, brilliant tuh! Luar biasa!

E

Pinter! Murid Gamaliel yang luar biasa, jebolan dari Gama

J

liel, saudara tau dalam usia yang masih muda, dia sudah masuk

J

dalam orang-orang atau kumpulan orang-orang Yahudi. Itu

kumpulan ahli-ahli taurat yang dinamakan dengan Saredri. Kalau di negara kita seperti MPR, DPR! Tokoh-tokoh yang luar biasa dalam agama, dia yang termuda. Salah satu syaratnya sebetulnya dia harus menikah. Sudah harus menikah untuk menjadi angugono sana itu, tapi dia harus menikah. Dia masih muda belia. Tapi luar biasa, pengetahuannya, hikmatnya luar biasa, keberaniannya luar biasa. Tapi begitu dipulihkan oleh Tuhan, apa yang terjadi? Dia dipakai Allah dahsyat. Hey! Engkau yang kecil, jangan berkecil hati. Allah bisa memakai dirimu. Amin? Terima sebagaimana Allah memandang saudara, jangan apa kata orang. Itu yang Allah mau. Kita buka dalam Yesaya, sesuatu yang luar biasa, bahwa kita berharga di mata Allah. Yesaya pasal 43 ayat yang ke-4, ya kita baca. Yesaya 43 ayat yang ke-4 saja yang kita baca. Ayat yang ke-4 berkata demikian. ***Oleh karena engkau berharga di mata-Ku dan mulia dan Aku mengasihi engkau, maka aku memberikan manusia sebagai gantimu dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.*** Saudaraku sesuatu yang dahsyat. Ada 4 point dalam Yesaya 13 ayat yang

E

ke-4 ini. Yang pertama Engkau berharga di mata Allah, begitu luar biasanya. Allah memandang kita, bahwa engkau berharga. Firman Allah yang lain dikatakan, "Aku melukis Engkau di telapak tanganKu." Firman Allah yang lain dikatakan, Kau sama seperti biji mataKu. Engkau adalah biji mataKu. Dikatakan kau sama seperti biji mataKu. Engkau adalah biji mataKu. Begitu

47
yang berani nyulek matae Allah? Saya pingin tahu. Belum

J

J

sampai nyulek disebul sudah mate sudah mati. Luar biasa! Kita

J

S

berharga di mata Allah dan yang ke-2 dikatakan mulia. Kita dipermuliaikan karena Yesus memberikan yang terbaik dalam hidupNya. Dia mau mati di kayu salib untuk kita, menebus segala dosa kita. Mulia, sesuatu yang luar biasa dan dikatakan yang ke-3, Aku mengasihi engkau, I love you! Kata Yesus.

E

Aku mengasihi engkau. Dan Yesus telah membuktikan kasihNya yang terbesar dalam kehidupan kita. Dia memberikan dirinya untuk kita. Sesuatu yang luar biasa dan perhatikan yang ke-4, Allah memberikan berkat yang luar biasa untuk kita. Berkat yang luar biasa. Bangsa-bangsa sebagai ganti nyawa kita, sesuatu yang luar biasa. Berkat yang Allah berikan pada setiap diri kita, yang sungguh-sungguh mengerti rencana Allah ini. Luar biasa. Saudara janji Allah kepada Abraham itu, itu juga janji Allah pada umat pilihanNya, yaitu kita. Berkat untuk menjadi berkat. Bangsa-bangsa di dunia ini diberkati karena Abraham sebenarnya, karena janji Allah kepada Abraham. Sehingga dia menjadi berkat untuk bangsa-bangsa dan umat pilihanNya, dalam arti rohani, kitalah Israel-Israel rohani. Ingat! Engkau berharga di mata Allah, yang ke-2, engkau mulia, yang ke-3 Aku mengasihimu dan Allah memberkatimu yang ke-4, Amin?! Saya akan bacakan yang lain, yang keluaran, itu

sudah dibacakan. Keluaran 1 ayat yang ke-2, Kejadian 2 ayat yang ke-7 tadi sudah kita baca, itu langkah I supaya gambar diri kita terpulih, terimalah keberadaanmu sama seperti Allah memandang engkau, Amin?! Yang ke-2 ini yang terpulihkan. Ampunilah yang menyakiti kita. Berapa banyak orang mengatakan "Tuhan ampuni saya" Tapi berapa banyak kita tidak mengampuni kesalahan dari saudara-saudara kita. "ala... pokoknya kalau aku sudah dibenci oleh dia, selama-lamanya sampai matipun tidak mengasihi dia" khususnya wanita. Saya lebih menyorotinya karena begini, itu secara psikis begitu. Saya tidak mendeskreditkan itu tapi kenyataan itu. Apalagi wanita yang disakiti oleh orang yang dulunya di hati. Suatu contoh, pacarnya mungkin. Begitu dia sudah disakiti, mungkin hal yang istimewa dia sudah berikan tapi dia meninggalkannya akibatnya akan benci untuk selama-lamanya. Allah mau kita sadar tentang 1 hal dalam doa Bapa Kami ini dibahas dalam doa Bapa Kami. Dikatakan demikian, "Jikalau engkau tidak mengampuni kesalahan saudamu, apa yang terjadi kata Tuhan? Dosamu juga tidak bisa diampuni. Saudara, Allah kita Maha Kuasa. Tapi dari ayat ini, satu hal ini yang menjadi salah satu Allah tidak Maha Kuasa untuk mengampuni dosa kita. Karena kita tidak mau mengampuni kesalahan orang lain. Allah mau kita memiliki pengertian yang dalam tentang pengampunan ini. Jadilah pengampunan ini menjadi keputusan kita. Aku mau mengampuni setiap apapun yang kau lakukan dalam diri saya. Maka Allahpun akan mengampuni dirimu. Allah mau gambar diri kita terpulih-

kan. Ampuni, ampuni, ampuni setiap orang yang menyakiti diri kita. Apapun yang dia lakukan pada diri kita, ingat! Pembalasan itu bukan hak kita. Firman Allah itu berkata **pembalasan itu hakKu, bukan hakmu**, kata Tuhan. Apa yang harus kita lakukan? **Kalau engkau mengasihi orang yang sebaik dirimu, kata Tuhan, tidak ada bedanya engkau dengan orang kafir.** Mereka mengasihi orang-orang yang baik dengan dia. Tapi aku mengajarkan suatu perintah yang baru. **"Kasihilah sesamamu manusia sama seperti....?** mah! Itu kuno! **Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri** itu Perjanjian Lama. Dalam perintah yang baru, **"Kasihilah sesamamu manusia, seperti halnya Aku mengasihimu**, kata Tuhan Yesus. Bukan sama seperti dirimu sendiri. Waktu yang lalu saya sampaikan, kalau orang itu berkata, aku mengasihimu sama seperti aku mengasihi diriku, kalau orang itu maniak, berabe tuh! Allah tidak mau. Tapi Yesus memberikan perintah yang baru **Kasihilah sesamamu manusia sama seperti Aku mengasihimu.** Ingat doa Yesus yang Yesus katakan di kayu salib? **Father**, katanya, **Bapa ampunilah**

E

kesalahan mereka, karena mereka tidak tahu dengan apa yang mereka perbuat, Amin?! Allah mau itu terjadi dalam kehidupan kita. Jadikan pengampunan itu keputusan kita. Yang berikutnya, Matius 6 ayat yang ke-13, ini berbicara tadi. Jikalau engkau tidak mengampuni kesalahan saudaramu, engkau juga tidak diampuni Bapa. Yang ke-3, bersyukurlah atas kelemahan dan kelebihan kita. Khususnya kelemahan kita. Dalam II Korin-

tus 2 ayat yang ke-9 ini menceritakan begini, ada suatu duri dalam daging dalam diri rasul Paulus, yang rasul Paulus minta sampai 3 kali. ***Tidak, cukup kasih karuniaKu cukup untuk dirimu*** dan di sana dikatakan sebab kata Tuhan, ***di dalam kelemahanmu, kekuatanKu menjadi sempurna.*** Lalu rasul Paulus berkata, ***"Aku bersyukur sebagaimana aku berada."*** Allah mau itu terjadi dalam kehidupan kita. Khususnya dalam kelemahan kita. Terima segala eksistensi keberadaan kita, khususnya kelemahan kita, kekurangan kita. Ada 3 hal caranya agar gambar diri kita terpulihkan, gambar diri kita yang rusak **self image**. Gambar diri kita terpulihkan, 3 hal ini, perhati-

E

kan benar-benar. Yang I, Biarlah engkau memandang dirimu, sama seperti Allah memandang dirimu. Terima keberadaan dirimu sebagaimana Allah menerima engkau. Yang I, engkau berharga di mata Allah. Yang ke-2, engkau mulia. Yang ke-3, Allah begitu mengasihimu dan yang ke-4, Allah memberkatimu begitu luar biasa. Yesaya 43 ayat yang ke-4 berkata demikian. Dan yang ke-II, Tuhan **ngraos** supaya gambar diri kita pulih dengan apa?

S

apa? Ampuni dong! Jadikan keputusan bahwa pengampunan itu harus saudara lakukan. Ampuni orang yang bersalah kepada kita. Dan yang ke-III, kita mensyukuri segala apa keberadaan hidup kita ini, khususnya kelemahan kita. Terima dan tetap bersyukur kepada Tuhan, Amin? Dan apa yang terjadi? Ini yang terakhir, sesuatu yang luar biasa kalau gambar diri kita

sudah terpulihkan. Kejadian pasal I ayat yang ke-26 berkata jelas, supaya apa? engkau menguasai bumi dengan maksud Allah yang luar biasa. Allah mau kita berkuasa. Daerah teritorial kita luar biasa. Allah berbicara tentang semua binatang yang melata, itu berbicara tentang daratan, tentang semua ikan di lautan, tapi udara juga. Allah kita berkuasa atas dunia ini. Inilah tujuan Allah agar gambar diri seseorang terpulihkan. Supaya apa yang Allah katakan pada Adam itu benar-benar terjadi dalam kehidupan kita. Ingat! Apa yang Allah telah delegasikan pada Adam, semuanya seandainya Adam tidak jatuh dalam dosa, Adam berkuasa penuh atas dunia ini. Bukan iblis lagi. Dikatakan dalam surat Petrus, dikatakan, dunia ini sudah dikuasai oleh iblis, milik iblis, itu semenjak apa? Semenjak Adam jatuh dalam dosa, anak kunci yang telah serahkan pada Adam, itu dirampas oleh iblis pada saat-saat dia jatuh dalam dosa. Ingat! Kerajaan maut, dosa itu milik iblis. Dosa, upah dosa adalah maut dan Allah mau kita mengerti, pada saat Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, anak-anak kunci yang Allah dulu pasrahkan pada Adam itu direbut semuanya. Tapi bersyukurlah, Adam yang pertama gagal, tapi Adam yang ke-2 itu Yesus. Ia merebut kembali anak kunci dan Ia memberikannya kepada kita. Mangkanya dalam Matius pasal yang terakhir,

J

pasal 28, ayat yang ke-18 berkata demikian, segala sesuatu baik yang di dunia dan di surga sudah ada padaKu. Segala kuasa, Yesus begitu bangkit dari antara orang mati, Dia rebut

semuanya. Saudaraku saya dulu merenungkan apa yang Yesus lakukan selama 3 hari, bukan Yesus tidak mampu. Dia mampu! Dia mati, kemudian pada hari yang ke-3, Ia bangkit! Tapi apa yang Dia lakukan selama 3 hari, atau kenapa tidak tunggu 1 tahun? Atau 1 hari saja? Apa yang Yesus lakukan selama 3 hari? Dalam surat Petrus pasal yang ke-3, I Petrus 3, sesuatu yang luar biasa. Yesus juga menginjili roh-roh itu. Dan Yesus mulai pada saat hari I, Iblis beranggapan, "Wah! Aku sudah menang, sudah menang! Saya bisa bayangkan ini hasil imajinasi saya. Hari yang pertama, begitu Yesus mati dikubur. Wah! Iblis, kerajaan iblis bersukacita, mereka bersorak-sorai, gegap gempita. Lusifer! Lusifer! Lusifer! Hidup Lusifer, Gitu! Hari yang pertama tidak ada apa-apa. Karena Yesus lagi menginjili mereka, di hall mereka masih gegap gempita, mereka berpesta luar biasa, makanannya bukan kayak kita cap jai, mereka makan daging busuk mungkin, ya seperti

C

itu mungkin, masih bersorak sorai, tapi ingat pada hari yang ke III, sinar kemuliaan Kristus mulai masuk daerah kerajaan maut ini. Yesus mulai menampakkan dirinya, kaget mereka dan apa yang terjadi? Apa yang terjadi pada saat itu? Lusifer sudah ketakutan, dia di tahtanya, dia mulai turun, dia mulai takut. Tapi apa yang terjadi? Yesus mengatakan, "Hai, perhatikan engkau, bukan ini saatnya aku akan menghukum engkau, tidak! Tidak! Tapi apa yang Yesus katakan? "Aku merebut kembali. Aku merampas kembali anak-anak kunci yang kau rebut

dari tangan Adam yang I, nanti saatnya akan tiba, penghukuman itu untuk dirimu. Yesus kembali ke muka bumi dan berkata Matius 28:18. "Segala kuasa baik yang di dunia dan di surga sudah ada padaKu" Ayat 19 memberikan Amanat Agung yang luar biasa, karena itu "Lalo" kata Tuhan, "Pergi, jadikan semua

S

bangsa menjadi muridKu, sesuatu yang luar biasa. Allah mau kita sadar, setelah gambar diri kita terpulihkan, ingat Kejadian pasal 1 ayat ke-26, supaya kita menguasai bumi ini. Seberapa banyak pernikahan orang-orang tua atau anak-anak muda yang sudah melepaskan masa mudanya masuk dalam pernikahan, mereka tidak mengerti bahwa setelah mereka menikah. Maleakhi pasal 3 berkata bahwa kita akan melahirkan keturunan-keturunan Ilahi, bukan sembarangan keturunan tapi keturunan-keturunan Ilahi yang menguasai bumi ini. Bukan keturunan-keturunan yang akhirnya membuat bumi ini rusak. Saudara tahu apa yang terjadi? Dalam kitab Kejadian pasal yang ke-5 ayat 1 dan khususnya ayat yang ke-3. Pertama Tuhan berkata bahwa Dia menciptakan kita serupa dengan Dia tapi pada saat ayat yang ke-3, Adam itu melahirkan anak sesuai dengan gambar dirinya Kain sudah dosa, sudah dosa. Tapi oleh karena Yesus yang membuat kita pulih, Amin? Gambar diri kita harus dipulihkan dan yang ke-2, selain menguasai bumi ini yaitu supaya menjadi serupa dan segambar dengan Dia, Amin? God Bless you! Amin.

E

NOTE

* JAVANESE

nglipet	-	folded
kayak	-	likes
bongkeng	-	very ugly
unyil	-	small
mangkanya	-	that's why
cebol	-	very small
ceking	-	very thin
ganteng	-	handsome
nggojlok	-	make a fun of
nggak kerasan	-	not feeling at home
semrawut	-	not in order
dikemel	-	formed
enake tokh	-	take the good thing only
pinter	-	clever
jebolan	-	graduate
pingin	-	really want

* SASAK

ngraos	-	talk
marak	-	likeness
angen	-	imagination
smel	-	humble

* MADURANESE

mata cepelken lanjengan alis - eyebrows longer than the eyes

* CHENESE

koko-koko - brothers

cece-cece - sisters

cap jai - name of a chinese food (means ten kinds of vagetables)

* HEBREW

Eara - from nothing become a thing

APPENDIX II
THE QUESTIONNAIRES GIVEN TO PASTOR JACOB

No	The Questions	The answers of Pastor Jacob
1.	Apakah benar bahwa tujuan Bapak melakukan perpindahan bahasa adalah untuk menarik perhatian jemaat?	Tidak
	Is it true that you code switched because you want to attract the attention of the congregation?	No, it's not true
2.	Apakah benar bahwa Bapak menggunakan berbagai macam bahasa karena Bapak ingin menunjukkan kehebatan berbahasa?	Tidak, sama sekali tidak
	Is it true that you used many kinds of languages because you want to show off?	No, not at all
3.	Sesungguhnya, apakah tujuan Bapak melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain?	Saya tidak dapat menemukan kata yang tepat dan saya menerapkan pelayanan kontekstual, juga untuk membuat beberapa kata lebih mudah untuk dipahami.
	Actually, what are your purposes in doing language switching?	I can't find the wright word and I want to do contextual ministry and also to make some words easier to be understood.

THE INFORMAL QUESTIONS ASKED TO THE PASTOR

1. Bahasa apa yang biasa Bapak gunakan pada waktu kotbah hari Minggu, formal atau informal?
 – Formal.
2. Bagaimana dengan acara-acara kotbah lain selain hari Minggu?
 – Formal, kecuali kalau mengajar Sekolah Minggu.
3. Bahasa apa yang sering tercetus keluar ketika Bapak sedang berkotbah?
 – Bahasa Jawa.

APPENDIX III

THE QUESTIONNAIRES GIVEN TO THE CONGREGATION

No	The questions	The congregation's Answer	The Congregation's Answer
1.	Apakah anda tidak bingung mendengar kotbah Pastor Jacob karena adanya perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain ?	Sama sekali tidak bingung	Tidak
	Are you confused in listening the Pastor Jacob's sermon because switch-ee from one language to another language?	Not at all	No, I am not
2.	Apakah anda dengan jelas memahami kotbah yang disampaikan oleh Pastor Jacob?	Ya, sangat jelas	Ya, sangat jelas
	Can you clearly understand the sermon done by Pastor Jacob?	Yes, I understand	Yes, I can

THE INFORMAL QUESTIONS ASKED TO THE CONGREGATION

- Apakah anda setuju dengan cara Pastor Jacob yang seringkali melakukan perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dalam berkotbah?
 - Bagi saya tidak menjadi masalah.
- Dalam menyampaikan kotbah, menurut pengamatan anda bahasa apa yang digunakan oleh Pastor Jacob, Formal atau informal?
 - Formal.

No	The questions	The congregation's Answer	The Congregation's Answer
1.	Apakah anda tidak bingung mendengarkan kotbah Pastor Jacob karena adanya perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain ?	Sama sekali tidak bingung	Tidak
	Are you confused in listening the Pastor Jacob's sermon because switches from one language to another language?	Not at all	No, I am not
2.	Apakah anda dengan jelas memahami kotbah yang disampaikan oleh Pastor Jacob?	Ya, sangat jelas	Ya, sangat jelas
	Can you clearly understand the sermon done by Pastor Jacob?	Yes, I understand	Yes very clearly

No	The questions	The congregation's Answer	The Congregation's Answer
1.	Apakah anda tidak bingung mendengarkan kotbah Pastor Jacob karena adanya perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain ?	Tidak, saya tidak bingung sama sekali	Tidak, saya mengerti apa yang dikotbahkan
	Are you confused in listening the Pastor Jacob's sermon because switches from one language to another language?	No, I am not confused at all	No, I can understand the sermon
2.	Apakah anda dengan jelas memahami kotbah yang disampaikan oleh Pastor Jacob?	Ya, saya dapat secara jelas memahaminya	ya, sangat jelas
	Can you clearly understand the sermon done by Pastor Jacob?	Yes, I can understand the sermon clearly	Yes, very clear

No	The questions	The congregation's Answer	The Congregation's Answer
1.	Apakah anda tidak bingung mendengar kotbah Pastor Jacob karena adanya perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain ?	Tidak, saya tidak bingung sama sekali	Saya sedikit bingung karena ada beberapa kata yang tidak saya mengerti
	Are you confused in listening the Pastor Jacob's sermon because switches from one language to another language?	No, I am not confused at all	I am rather confused because there are some words that I do not understand
2.	Apakah anda dengan jelas memahami kotbah yang disampaikan oleh Pastor Jacob?	Ya, saya dapat secara jelas memahaminya	Secara keseluruhan ya, tapi secara rinci agak bingung
	Can you clearly understand the sermon done by Pastor Jacob?	Yes, I can understand the sermon clearly	I understand the global sermon, but as a detail I am rather confused

No	The questions	The congregation's Answer	The Congregation's Answer
1.	Apakah anda tidak bingung mendengar kotbah Pastor Jacob karena adanya perpindahan dari satu bahasa ke bahasa yang lain ?	Saya agak bingung	Saya agak bingung
	Are you confused in listening the Pastor Jacob's sermon because switches from one language to another language?	I am rather confused	I am rather confused
2.	Apakah anda dengan jelas memahami kotbah yang disampaikan oleh Pastor Jacob?	Tidak	Tidak
	Can you clearly understand the sermon done by Pastor Jacob?	No, I can not	No, I can not

APPENDIX IV**THE DATA OF THE TEN MEMBERS WHO REPRESENTS THE WHOLE CONGREGATION**

Congregation	Age	Ethnic	Has stayed in Lombok	Educational Background
I	40	Sasak	40 years	Senior High School graduates
II	32	Javanese	6 years	Senior High School graduates
III	35	Sasak	35 years	Senior High School graduates
IV	39	Javanese	8 years	Senior High School graduates
V	56	Sasak	56 years	Senior High School graduates
VI	57	Menado	3 years	Senior High School graduates
VII	23	Batak	1 year	Senior High School graduates
VIII	27	Javanese	6 months	Senior High School graduates
IX	29	Ambon	6 months	Senior High School graduates
X	42	Menado	3 months	Senior High School graduates